

Desain Website Cuberaksi Sebagai Media Promosi Dan Informasi

Mugni Abdilah¹, Sigit Yudi Prasetyo²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas DHP,

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jln. ZA. Pagar Alam No. 94 Kota Bandar Lampung

[¹mugniabdillah007@gmail.com](mailto:mugniabdillah007@gmail.com), [²sigit_yudi_prasetyo@darmajaya.ac.id](mailto:sigit_yudi_prasetyo@darmajaya.ac.id)

Abstrak

Perkembangan website dari masa ke masa mencerminkan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup manusia, website telah menjadi elemen kritis dalam cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam ekosistem digital. Salah satu startup bisnis yang bergerak dibidang website adalah Cuberaksi, permasalahan yang dihadapi oleh startup Cuberaksi adalah belum adanya media promosi dan informasi yang efektif untuk mempromosikan jasa dan produk mereka. Perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah website sebagai media promosi dan informasi startup Cuberaksi. Analisis data pada perancangan ini menggunakan analisis SWOT dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Perancangan website ini menggunakan metode perancangan yang dikemukakan oleh Jeff Cardelo pada buku “The Modern Web Design Process” yang dibagi menjadi 7 tahapan, perancangan website ini juga menggunakan konsep visual yang mengikuti Web Design Trend 2024, trend design yang digunakan sebagai konsep visual yaitu Illustration in Web Design, Gradient Color Schemes dan Focus on Typography, serta menggunakan Wordpress dan plugin Elementor sebagai pengaplikasian website nya. Setelah website berhasil dirancang dan berstatus published, terdapat peningkatan pada jumlah rata-rata visitor website. Dengan hasil dari perancangan website ini, website Cuberaksi diharapkan mampu menjadi media promosi dan menyampaikan informasi yang efektif bagi khalayak sasaran.

Kata Kunci: Promosi, Informasi, Website, Wordpress, Elementor

Abstract

A maximum 400 words abstract in English in italics with Times New Roman 11 point. The development of websites from time to time reflects technological advances and changes in human lifestyles, websites have become a critical element in the way we access information, communicate, and participate in the digital ecosystem. One of the business startups engaged in the website is Cuberaksi, the problem faced by Cuberaksi startups is that there is no effective promotional and information media to promote their services and products. This design aims to design a website as a promotional media and information for Cuberaksi startups. Data analysis in this design uses SWOT analysis with data collection techniques using interviews and observations. The design of this website uses the design method proposed by Jeff Cardelo in the book “The Modern Web Design Process” which is divided

into 7 stages, the design of this website also uses visual concepts that follow the Web Design Trend 2024, the design trends used as visual concepts are Illustration in Web Design, Gradient Color Schemes and Focus on Typography, and uses Wordpress and Elementor plugins as the application of the website. After the website was successfully designed and published, there was an increase in the average number of website visitors. With the results of this website design, the Cuberaksi website is expected to be able to become an effective promotional and information delivery medium for the target audience.

Keywords: Promotion, Information, Website, Wordpress, Elementor

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *website* dari masa ke masa mencerminkan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup manusia. Dari halaman statis awal hingga *website* dinamis dan interaktif saat ini, *website* telah menjadi elemen kritis dalam cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam ekosistem digital. Dengan teknologi terus berkembang, masa depan *website* diyakini akan membawa inovasi lebih lanjut, membentuk dan mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia digital.

Dengan memiliki situs *website*, Anda dapat mencapai pasar pelanggan muda yang terdidik, berpendapatan tinggi. *Website* yang sukses memiliki tampilan yang menarik, mudah di navigasi, interaktif, dan menawarkan nilai tambahan kepada penggunanya (Scarborough et al,2009). Banyak orang menganggap ini sebagai kesempatan dan peluang untuk memulai bisnis baru. Bisnis desain *website* adalah salah satu bisnis yang mendukung program pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif di sektor jasa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan perkembangan era digital. (Sunardi, 2021).

Salah satu startup bisnis yang bergerak dibidang produk digital dan desain *website* yang sedang berkembang dan merajut karir adalah Cuberaksi. Cuberaksi merupakan anak perusahaan dari PT.Wisesa Rakha Nandang. Awalnya Cuberaksi hanyalah usaha sampingan yang dilakukan oleh Syarief Hidayat sejak tahun 2012, namun Cuberaksi belum mengalami peningkatan yang signifikan baik dari pendapatan maupun jenjang karir karena menghadapi tantangan dan masalah yang ada, seperti sumber daya manusia, finansial, strategi bisnis, promosi, dan masalah lainnya. Salah satu masalah bagi *startup* ini adalah belum adanya media promosi dan informasi yang efektif dan mumpuni untuk mempromosikan jasa dan produk digital mereka. Saat ini Cuberaksi hanya memiliki sebuah *landing page* *wordpress* yang mempunyai *traffic visitor* rata-rata berjumlah 92,6 *visitor* perbulan yang mana jumlah tersebut tergolong rendah untuk *website* komersial menurut analitik *hubspot*.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka *website* dipilih sebagai media utama untuk mempromosikan dan menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran tentang *startup* Cuberaksi. *Website* dapat membantu Cuberaksi untuk menjangkau lebih banyak calon pelanggan, meningkatkan kredibilitas mereka, dan membangun hubungan yang erat dengan pelanggan, dengan adanya *website* yang memiliki tampilan menarik akan membangun kepercayaan kepada calon pelanggan dan menunjukkan bahwa Cuberaksi memiliki kompetensi di bidang tersebut dan akan membangun kredibilitas kepada calon pelanggan Oleh karena itu Cuberaksi membutuhkan sebuah *website* yang bisa bersaing dengan para kompetitor. Perancangan *website* ini akan menggunakan dan mengacu pada proses desain *website* yang

modern yang dijelaskan pada buku “*The Modern Web Design Process*” yang ditulis oleh Jeff Cardello sebagai acuan untuk merancang desain *website*.

2. METODE PERANCANGAN

2.1. Objek Penelitian

Dalam perancangan ini, objek penelitian yang akan dirancang dalam perancangan *website* ini adalah startup bisnis dengan nama “Cuberaksi” merupakan anak perusahaan dari PT.Wisesa Rakha Nandang. Cuberaksi merupakan salah satu *startup* yang bergerak di bidang digital khusus nya jasa pembuatan *website* yang sudah berpengalaman yang menargetkan pelaku UMKM sebagai khalayak sasaran nya, selain itu Cuberaksi juga menjual produk digital berupa *plugin wordpress* dan aset-aset digital di *shutterstock*. Awalnya Cuberaksi hanyalah usaha sampingan yang dilakukan oleh Syarief Hidayat sejak tahun 2012 yang hingga saat ini cuberaksi menjadi sebuah startup bisnis yang mulai berkembang.

2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sekumpulan individu yang menjadi target dari sebuah bisnis guna melakukan pendekatan. Hal ini bertujuan supaya sekumpulan individu itu membeli jasa atau produk yang bisnis tersebut tawarkan. Umumnya, target pasar memiliki pengelompokan yang mengacu pada demografis, kondisi geografis, psikografis masyarakat, *consumer journey* serta *consumer insight*. Khalayak sasaran *startup* Cuberaksi sendiri menargetkan para pemilik usaha khususnya UMKM, lembaga maupun organisasi yang membutuhkan *website*, secara geografis tinggal di Indonesia dan terbiasa dengan teknologi digital internet dan *website*.

2.3. Analisis Data

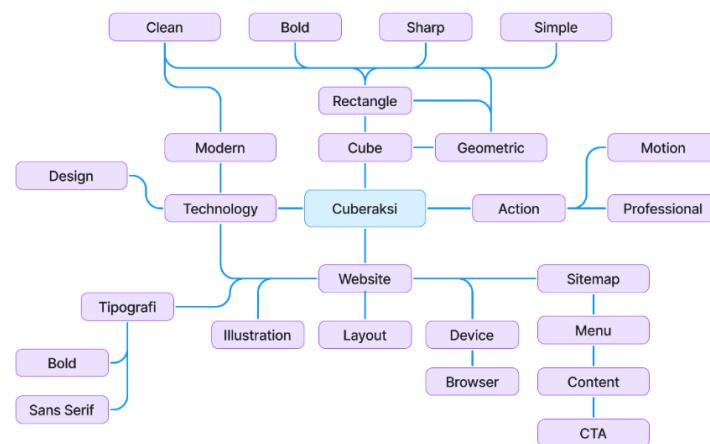
Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu dengan wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi yang mendetail untuk kebutuhan perancangan *website*, informasi dan data yang dibutuhkan untuk perancangan ini antara lain; profil perusahaan, semua detail layanan/produk perusahaan, dan konten informasi seperti artikel dan dokumentasi yang akan ditampilkan pada *website*.

Analisis data pada perancangan ini menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat*), analisis ini digunakan karena analisis SWOT membantu untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Cuberaksi di pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor apa saja yang ada pada Cuberaksi, penulis dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk melakukan promosi dan menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Mind Mapping

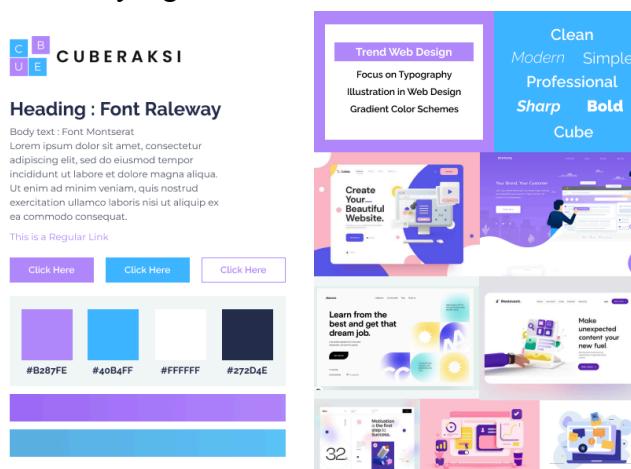
Mind Mapping digunakan untuk mencari *keyword* dan *key visual* untuk perancangan *website* ini serta untuk mengetahui identitas visual apa yang menjadi ciri khas perancangan *website* ini. Berikut adalah gambar hasil proses *mind mapping* desain *website* Cuberaksi:



Gambar 3.1 *Mind Mapping*
(sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

3.2. Moodboard

Moodboard berfungsi untuk mewujudkan sebuah gambaran ide yang masih bersifat abstrak menjadi bentuk konkret, dari hasil *mind mapping* yang berupa *keyword* dan *key visual* lalu dikembangkan menjadi sebuah ide yang dituangkan pada *moodboard*, selain itu juga *moodboard* berisi tentang referensi-referensi yang akan digunakan pada perancangan ini. Berikut adalah hasil *moodboard* yang telah dibuat:



Gambar 3.2 *Moodboard*
(sumber: dokumentasi pribadi, *pinterest*, 2024)

3.3. Layout & Grid

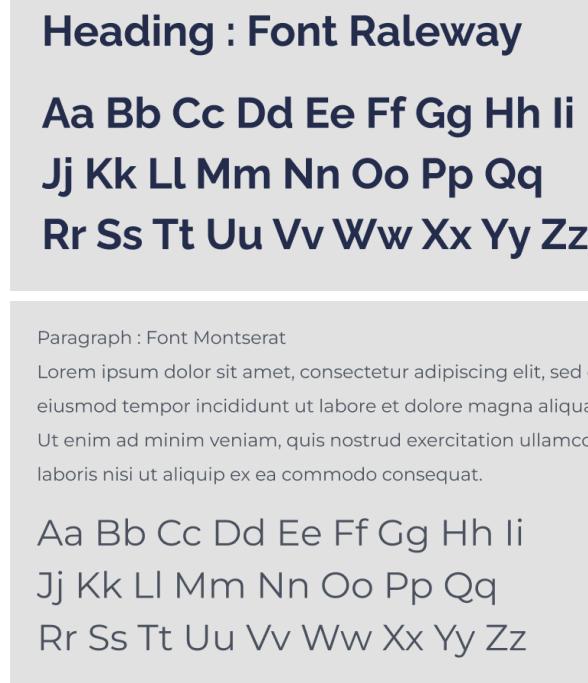
Pada dasarnya tujuan penggunaan *layout website* adalah untuk menggabungkan elemen berupa *header*, navigasi, *body*/konten, serta *footer*. *Layout* yang digunakan adalah *layout* yang umumnya digunakan pada beberapa *website*. Berikut adalah *layout* utama yang digunakan pada perancangan ini:



Gambar 3.3 *Layout Utama* dan *Grid Website*
(sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

3.4. Tipografi

Jenis *font* yang digunakan pada perancangan *website* ini dengan mengacu pada hasil *mind mapping* yaitu menggunakan jenis *font* yang memiliki sifat tegas dan tajam serta berjenis *sans serif*. Maka dari itu dipilihlah *font* “*Raleway*” sebagai *font* untuk *heading* atau *judul* serta *font* “*Montserrat*” untuk *body text* dan *paragraph*, kedua *font* ini dapat memberikan kesan *clean & simple* serta merepresentasikan sifat *professional*, juga *font* ini memiliki *readability* yang baik. *Font* ini berasal dari *google font* sehingga memiliki *license* yang dapat digunakan untuk kepentingan umum maupun komersial.



Gambar 3.4 Font Untuk Website
(sumber: *google font*)

3.5. Warna

Warna yang digunakan pada perancangan ini adalah warna yang sudah ada pada identitas visual dan logo Cuberaksi yaitu warna ungu dan biru muda. Warna ungu merepresentasikan kreatifitas, keanggunan, dan kemewahan serta mudah memahami sesuatu, sedangkan warna biru muda melambangkan profesionalisme, kepercayaan dan tanggung jawab, memiliki kesan yang ramah dan menyegarkan yang cocok untuk mewakili karakter Cuberaksi. Berikut adalah warna utama dan warna pendukung yang akan digunakan pada perancangan ini:

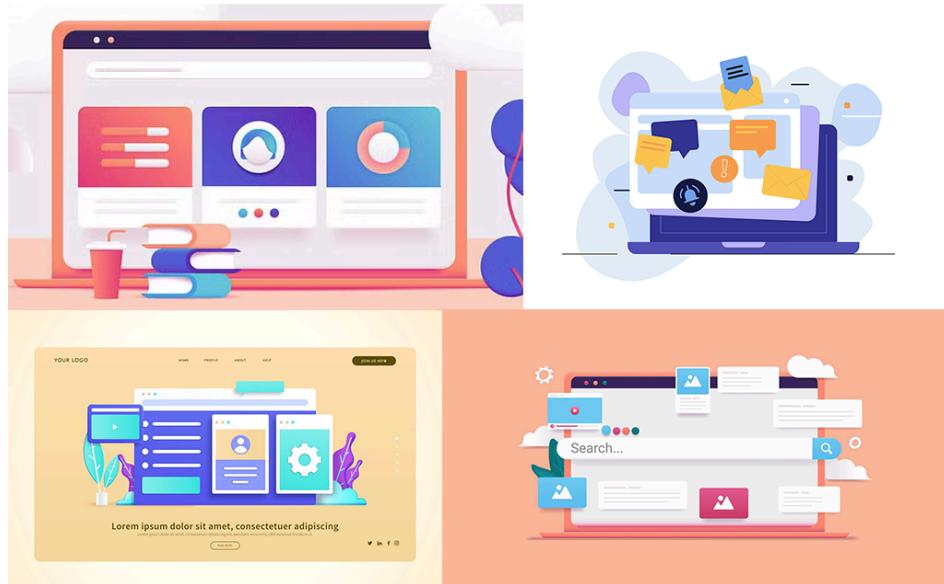


Gambar 3.5 Warna yang digunakan
(sumber: pribadi, 2024)

3.6. Ilustrasi

Pada *trend web design* ilustrasi seolah menjadi elemen yang penting dalam *website*, ilustrasi pada *website* berfungsi untuk menarik perhatian audiens, menyampaikan informasi

dan menciptakan identitas visual yang khas yang dapat diingat oleh audiens. Penggunaan ilustrasi pada perancangan ini akan memfokuskan pada ilustrasi yang menggambarkan produk dan layanan Cuberaksi yang akan dipasang pada *Homepage* dan juga *Category product page*. Berikut adalah referensi ilustrasi yang akan digunakan digunakan untuk membuat ilustrasi untuk perancangan *website* ini:



Gambar 3.6 Referensi ilustrasi
(sumber: pribadi, 2024)

3.7. Proses Desain

Proses perancangan *website* menggunakan metode perancangan yang digagaskan oleh Jeff Cardelo yaitu “*The Modern Web Design Process*” yang dibagi menjadi 7 tahapan. Berikut 7 tahapan tersebut;

3.7.1. Goal Identification

Awal tahapan proses perancangan ini dimulai dengan menentukan sebuah tujuan untuk apa *website* ini dirancang yang mana sudah dijelaskan pada bab pertama, yaitu merancang sebuah media utama berupa *website* sebagai media promosi dan informasi startup cuberaksi yang efektif dan menjelaskan serta mempresentasikan bisnis, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Cuberaksi secara keseluruhan kepada target audiens.

3.7.2. Scope Definition

Setelah kita mengetahui tujuan *website*, tahapan selanjutnya menentukan ruang lingkup *website*, yaitu halaman dan fitur apa saja yang akan ditampilkan dalam perancangan ini. Hasil dari proses scope definition akan dijelaskan pada gambar berikut:

Cuberaksi Scope Definition

Cuberaksi Scope Definition

Berdasarkan tujuan perancangan website ini, Ruang lingkup yang ditentukan berupa halaman apa saja dan fitur apa yang akan ditampilkan website Cuberaksi sebagai berikut :

Halaman

- **Beranda /Homepage**
Berisi informasi utama tentang jasa & product cuberaksi dibagi menjadi beberapa section
- **Layanan**
Berisi informasi detail layanan cuberaksi dibagi beberapa kategori
- **Product**
Berisi informasi detail produk cuberaksi
- **Tentang Kami**
Berisi informasi tentang brand profile, sejarah, visi misi, dan tim Cuberaksi
- **Portfolio**
Berisi portfolio website hasil yang telah cuberaksi buat
- **Kontak Kami**
Halaman menampilkan informasi kontak Cuberaksi
- **Artikel**
Berisi informasi artikel dan dokumentasi untuk mempermudah klien mengoptimasikan website mereka secara mandiri

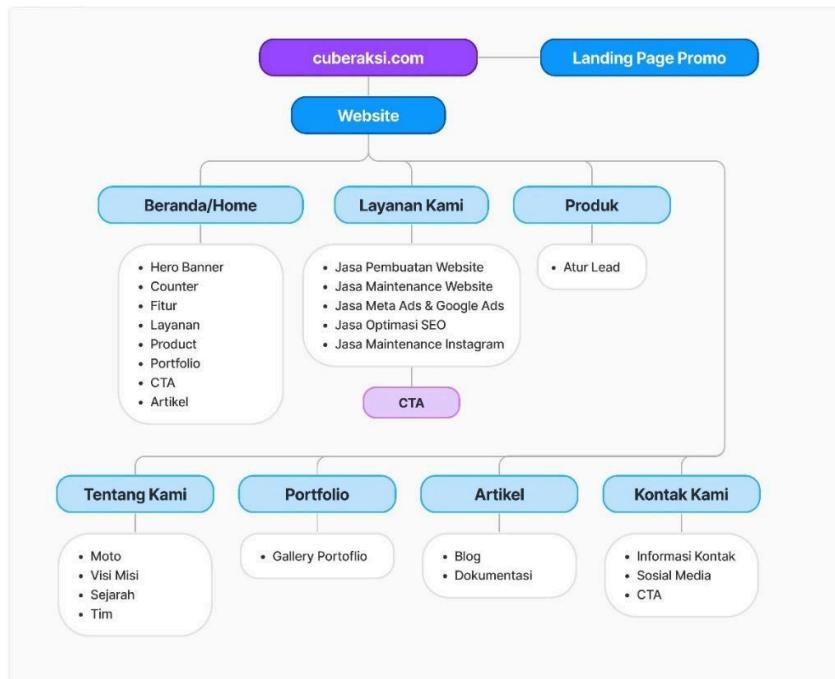
Fitur

- **CTA (Call to Action)**
Section yang berisi button / tombol yang ketika user menekan nya akan langsung terhubung dengan Whatsapp Business Cuberaksi

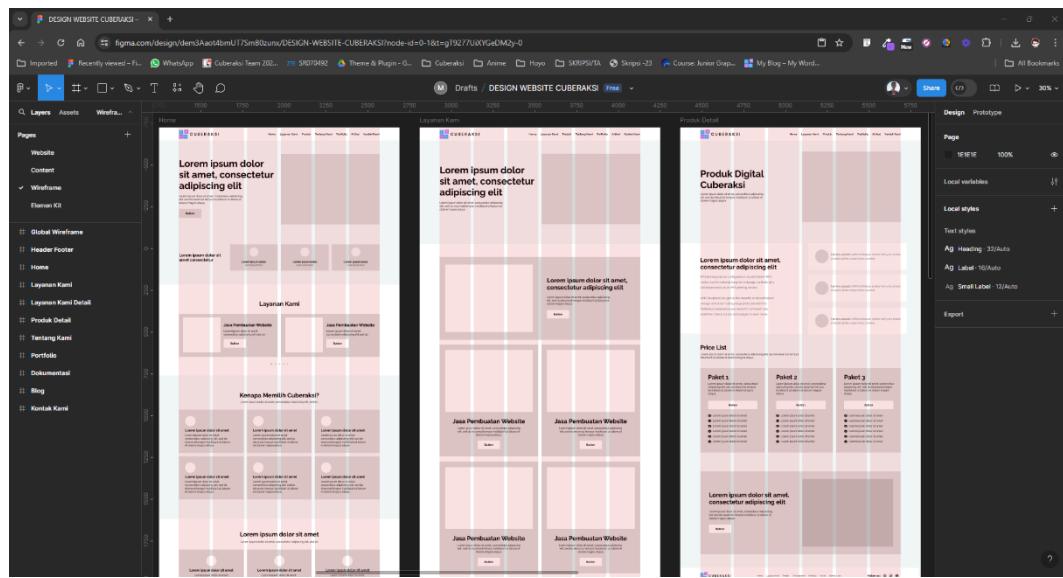
Gambar 3.7 *Scope definition website* Cuberaksi
(sumber: pribadi, 2024)

3.7.3. Sitemap and Wireframe Creation

Setelah mengetahui ruang lingkup website, kita dapat merancang *sitemap* dan *wireframe website* tersebut yang dapat menggambarkan halaman dan fitur yang akan ditampilkan pada website. Berikut hasil proses perancangan *sitemap* dan *wireframe website* Cuberaksi:



Gambar 3.8 *Sitemap website* Cuberaksi
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)



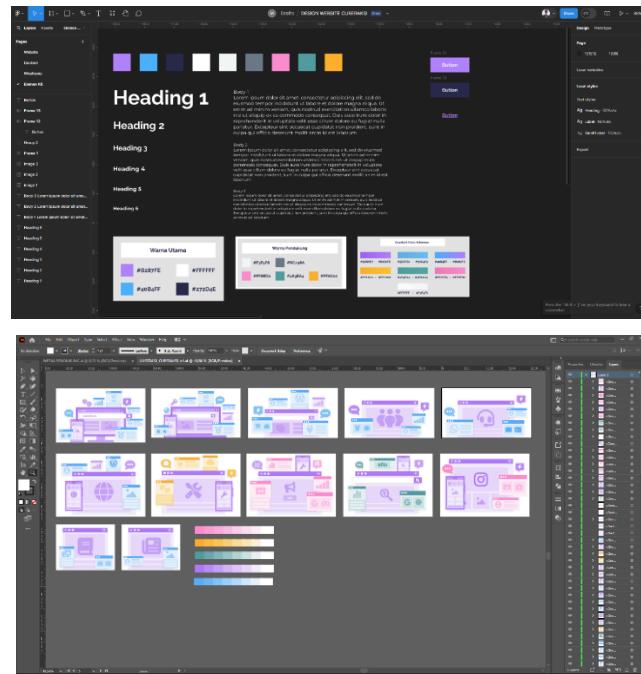
Gambar 3.9 Wireframe website Cuberaksi
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

3.7.4. Content Creation

Setelah proses perancangan *sitemap* dan *wireframe* telah selesai, selanjutnya tahapan pembuatan konten website Cuberaksi. Pada tahap ini pembuatan konten *website* mengacu pada pesan utama dari perancangan ini dan hasil dari analisis SWOT pada bab 3 dan juga dari proses diskusi dengan tim Cuberaksi. Hasil dari proses *scope definition* untuk mengisi konten pada *wireframe* yang telah dirancang sebelumnya.

3.7.5. Visual Elements

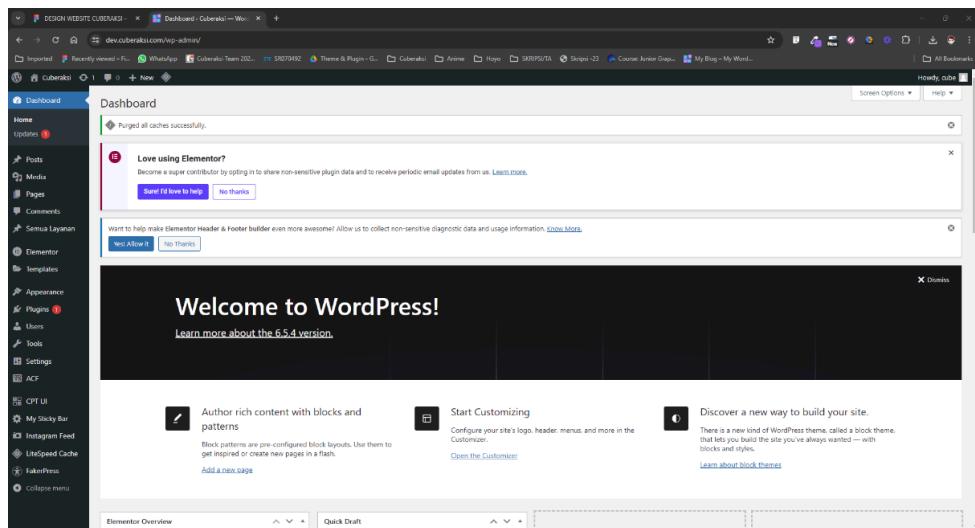
Pada tahap ini ketika *wireframe* dan konten sudah ditambahkan, tahapan selanjutnya adalah memberi elemen visual pada rancangan *website*. Tahap awal adalah membuat *element kit* yang berisi tipografi atau *font* yang sudah ditentukan sebelumnya dalam konsep visual, warna, gradasi, dan juga *button* serta juga ilustrasi.



Gambar 3.10 *Elements kit* & ilustrasi *website* Cuberaksi
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

3.7.6. Testing

Setelah proses *visual elements* selesai, tahap berikutnya adalah mengaplikasikan rancangan *website* dari *Figma* kedalam *platform website* menggunakan *CMS Wordpress* dan juga *plugin elementor* dengan *domain* dan *address link* sebagai berikut <https://dev.cuberaksi.com/>.



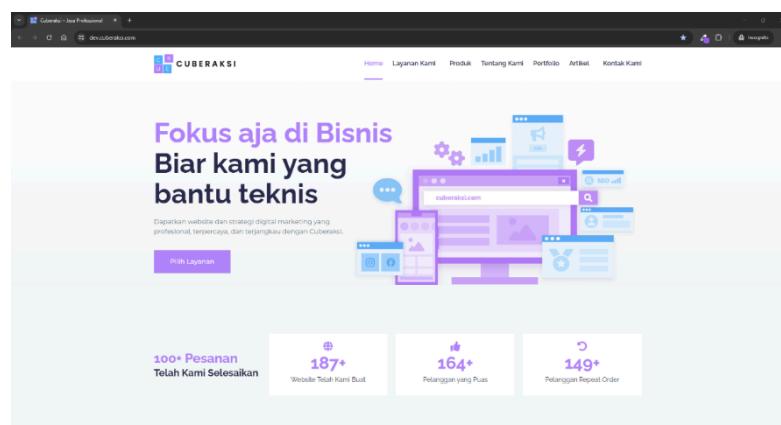
Gambar 3.11 *Wordpress website* Cuberaksi
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Setelah semua hasil rancangan *website* berhasil dipindahkan dari *Figma* ke *Wordpress* maka tahap selanjutnya adalah proses *testing* yang bertujuan untuk menguji setiap fitur dan

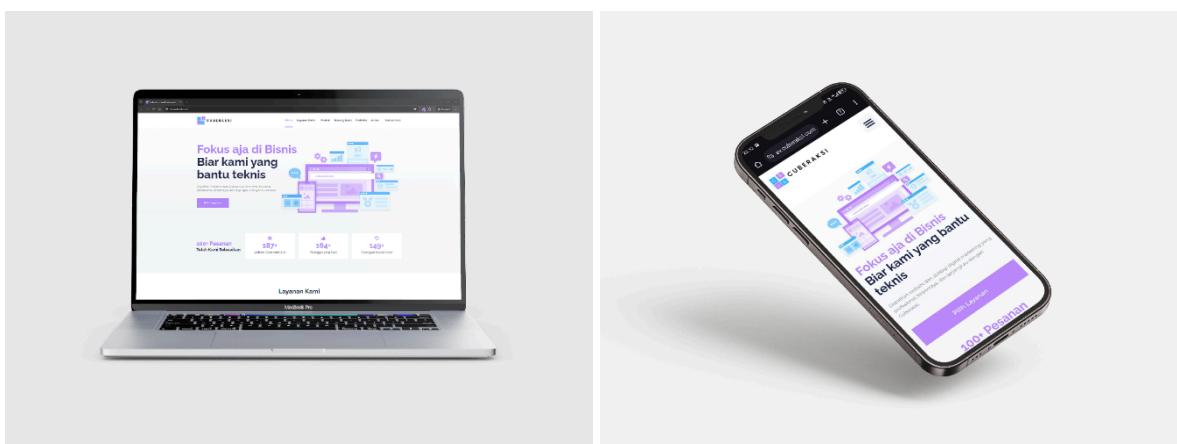
link yang ada pada *website* yang telah dibuat menggunakan *Wordpress*. Pada tahap ini status semua *website* dalam status *maintenance mode* dan semua halaman *website* masih dalam keadaan *unpublished* atau *draft* dan hanya admin *Wordpress* saja yang bisa mengakses *website* tersebut.

3.7.7. Launch

Setelah tahapan *testing* telah selesai dan semua masalah telah diperbaiki tahap selanjutnya adalah proses *launch* dengan menonaktifkan mode *maintenance* pada *Wordpress* sehingga status semua halaman *website* menjadi *published* dan dapat diakses oleh siapa saja menggunakan *link* <https://dev.cuberaksi.com/>. Berikut adalah tampilan *website* ketika sudah *launch* dan dapat diakses oleh siapa saja baik menggunakan berbagai *device* seperti PC, laptop dan *smartphone*.



Gambar 3.12 Tampilan halaman *home website* Cuberaksi
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)



Gambar 3.13 Tampilan *website* pada laptop dan *smartphone*
(sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam perancangan *website* yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai media promosi dan informasi yang efektif, membantu meningkatkan *brand awareness*, menarik pelanggan baru, dan meningkatkan penjualan. Perancangan *website* ini sebagai media promosi dan informasi untuk *startup* Cuberaksi menekankan pentingnya elemen-elemen desain visual yang menarik, dan konten yang informatif untuk kebutuhan promosi. Proses perancangan *website* yang efektif harus mempertimbangkan tujuan *website*, khalayak sasaran, dan pesan yang ingin disampaikan. *Website* Cuberaksi dengan desain yang *modern* dan profesional, serta *menggunakan trend design* yang ada sebagai konsep visual antara lain *Illustration in Web Design*, *Gradient Color Schemes* dan *Focus on Typography*. Perancangan *website* ini menggunakan metode perancangan “*The Modern Web Design Process*” yang dibagi menjadi 7 tahapan, metode ini dikemukakan oleh Jeff Cardello. Setelah *website* berhasil dirancang dan berstatus *published*, terdapat peningkatan pada jumlah rata-rata *visitor* *website* yang sebelumnya pada angka 92,6 *visitor* perbulan, meningkat menjadi 242,7 *visitor* perbulan. Dengan mempertimbangkan semua hal tersebut, *website* Cuberaksi diharapkan mampu menjadi alat promosi dan penyampaian informasi yang efektif bagi khalayak sasaran, meningkatkan *brand awareness* dan daya tarik layanan yang ditawarkan, sehingga *startup* Cuberaksi ini dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan bagi perancangan *website* ini adalah perlu dilengkapi nya setiap detail layanan dan produk yang ditawarkan Cuberaksi sehingga dapat menarik lebih banyak calon klien karena penyampaian informasi yang lengkap dan jelas, selain itu perancangan *website* ini perlu adanya keberlanjutan bagi pemilik *website* sehingga fungsi *website* tetap terus berjalan yang bisa membantu mengembangkan *startup* Cuberaksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya, kepada Bapak Muhammad Redintan Justin, S.Ds., M.Ds.. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih atas waktu dan saran yang telah bapak berikan kepada saya, dan kepada tim *startup* Cuberaksi yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan perancangan. Penulis menyadari bahwa hasil dari perancangan ini masih jauh dikatakan sempurna dalam bentuk segi penulisan dan penyajiannya, oleh karenanya penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun agar kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cardello, J. (2023). *The Modern Web Design Process*.
- Damayanti, S. (2023). Metode Penciptaan Desain Kerajinan Menggunakan Adobe Illustrator. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(1), 54–61. <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i1.58371>
- Fernandy, H., Muhammad Fikru Rizal Aunilah, & Ircham Ali. (2022). Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama (KARTANU). *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia*, 1(3), 195–204. <https://doi.org/10.55606/jupikom.v1i3.554>
- Helianthusonfri, J. (2019). *Cepat, Praktis, dan Gratis Membuat Website*. Elex Media Komputindo.
- <https://www.bluecompass.com/blog/web-design-trends-to-watch-for> (diakses penulis pada tanggal 4 Maret 2024, jam 20.30 WIB)
- <https://www.uxpin.com/studio/blog/ui-ux-design-trends/> (diakses penulis pada tanggal 4 Maret 2024, jam 21.00)
- Nurlailah, E., & Nova Wardani, K. R. (2023). Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4), 1175–1185. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4006>
- Panja, E., Sediyono, E., & Hendry, H. (2023). Perancangan Dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Atap Bukit Coffee. *Jurnal Mnemonic*, 6(1), 35–40. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v6i1.5845>
- Priyono, D., Ramdhani, A., & Hardian, R. (2020). Desain User Interface Informasi Prodi Desain Komunikasi Visual melalui Media Digital Website. *Jurnal Desain*, 7(3), 223. <https://doi.org/10.30998/jd.v7i3.5877>
- Sulistiani, I., Ilham, D., & Hidayat, R. (2018). *DESAIN WEB*.
- Sunardi, I. (2021). Perencanaan Bisnis Desain Website. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i2.11226>
- Susanto, A. & Asmira. (2017). Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi Menggunakan Metode Web Engineering. *SIMKOM*, 2(3), 9–17. <https://doi.org/10.51717/simkom.v2i3.23>
- Ushud, A. A. A. (2020). *Perancangan Website Mommyum.Com Menggunakan Elementor Page Builder Untuk Wordpress*. 6(2).
- Victoria, O., Kaunang, F. J., & Wagiu, E. B. (2022). *Analisis Komponen Desain Layout, Kontrol, dan Warna User Interface terhadap User Experience pada Aplikasi Peduli Lindungi*. 12.